

Pra-kelas Pelajaran I-7

Silahkan kumpul dalam kelompok kecil yang terdiri 3-5 orang per kelompoknya. Bagikan kesaksian dari rencana tindakan (Hand) yang ditulis dalam akhir pelajaran sebelumnya, yang telah dilakukan. Tulis hasilnya di lembaran ini:

Rencana yang ingin dilakukan dari pelajaran yang lalu:



Tindakan yang telah dilakukan dalam minggu ini:



Apa yang membuat berhasil / terkendala utk melakukannya:

Rayakan keberhasilan dalam setiap anggota kelompok yang telah melakukan rencananya, kuatkan anggota kelompok yang terkendala untuk melakukan komitmennya.

Doakan satu dengan yang lain.

(Compassion) Dimulai, Dilaksanakan, dan Diakhiri dengan DOA - Jemaat Tuhan SALING mendoakan.

Alkitab menggambarkan gereja sebagai keluarga, dalam kitab Efesus 5 dan 6, hubungan suami-istri, orang tua-anak, dianalogikan sebagai hubungan di dalam gereja Tuhan. Baik antara Yesus, kepala gereja, dengan gereja-Nya, ataupun di dalam jemaat itu sendiri. Oleh karena itu, sebagai anggota gereja, kita perlu saling mendoakan baik bagi para pemimpin gereja, maupun kepada yang kita pimpin.

Pemimpin Gereja

Setiap jemaat memiliki pemimpin yang diikutinya atau menjadi pemimpin yang diikuti. Dalam setiap lini struktur kepengurusan gereja dan juga organisasi gereja, ada pemimpin dan ada yang dipimpin, semua tidak terlepas dari itu.

Beberapa posisi kepemimpinan formal yang ada di gereja:

- Gembala Sidang
- Asisten Gembala Sidang
- Ketua-ketua Panitia Perancang
- Ketua-ketua Komisi dan Sub-komisi
- Ketua dan para Koordinator dalam Sekolah Minggu
- Guru-Guru Sekolah Minggu (KPW, PA, dll.)
- Dan beberapa posisi kepemimpinan lainnya, termasuk posisi sementara (ketua panitia Natal, retreat, dll).

Semua jemaat dipimpin dan memimpin.

Pertanyaan yang perlu kita tanyakan, renungkan dan nyatakan dalam tindakan: *Apa yang dapat saya lakukan untuk menolong para pemimpin gereja?*

Yang terutama yang dapat kita lakukan, adalah **BERDOA** bagi setiap pemimpin gereja. Dukungan yang kita berikan dalam setiap kegiatan kepada para pemimpin akan timbul dari hati, yang dimulai dengan doa.

APA SAJA YANG PERLU SAYA DOAKAN?

1. Doakan bagi kepemimpinan para pemimpin.

Setiap pemimpin gereja pasti ada kepemimpinan yang diberikannya. Doakan agar para pemimpin dapat memiliki sikap, keteladanan, tutur kata yang mencerminkan Kristus. Doakan bagi pengajaran dan pelayanannya, pasti persiapan yang perlu dilakukan untuk berkhotbah, mengajar, mengatur, memotivasi, mengajak, menjalankan pelayanannya.

Doakan bagi penerima kepemimpinannya: jemaat yang hadir kebaktian untuk mendengar khotbahnya, murid-murid Sekolah Minggu yang datang untuk menerima ajarannya, kelompok jemaat yang beraktifitas di bawah pimpinannya, paduan suara yang dipimpinnya, ibadah yang harus disiapkan dan dipimpinnya, dsb.

2. Doakan bagi dirinya dan keluarganya.

Salah satu ayat yang paling menegur dan menantang bagi pendeta, diakon, para pemimpin gereja adalah 1 Tim. 3:5 *“Jikalau seorang tidak tahu mengepalai keluarganya sendiri, bagaimanakah ia dapat mengurus Jemaat Allah?”* Banyak pemimpin gereja yang bergumul untuk menjalankan kehidupan keluarganya untuk sepadan dengan pelayanan gereja yang diberikannya.

Para pemimpin khawatir untuk mengabaikan keluarganya.

Mereka juga khawatir apabila ada kritikan yang langsung dapat datang kepada anggota keluarganya.

Kita adalah anggota gereja, sesama anggota tubuh Kristus yang bergabung dalam satu Tubuh. Kita harus menjadi pendoa syafaat bagi para pemimpin gereja. Mari kita saling mendukung satu dengan yang lain dalam doa.

Doakan para pemimpin kita, dan keluarganya.

3. Doakan bagi perlindungannya.

Perhatikan kata-kata yang digunakan dalam Alkitab mengenai pemimpin gereja dari 1Tim. 3:2-4

- seorang yang tak bercacat,
 - suami dari satu isteri,
 - dapat menahan diri,
 - bijaksana,
 - sopan,
 - suka memberi tumpangan,
 - cakap mengajar orang,
 - bukan peminum,
 - bukan pemaarah melainkan peramah,
 - pendamai,
 - bukan hamba uang,
 - seorang kepala keluarga yang baik, disegani dan dihormati oleh anak-anaknya.
- Hayati syarat-syarat itu bagi “penilik jemaat” (yang berarti pemimpin jemaat: pendeta, diakon, penatua, dan semua pemimpin lainnya), bayangkan itu. Kesimpulan kita pasti: **LUAR BIASA!**

Dapatkah kita melihat betapa pentingnya bagi kita semua untuk saling mendoakan, khususnya mendoakan para pemimpin kita.

Apalagi dalam ayat 7 Alkitab mengatakan: *“Hendaklah ia juga mempunyai nama baik di luar jemaat, agar jangan ia digugat orang dan jatuh ke dalam jerat Iblis.”* Kita harus mendoakan para pemimpin kita karena memang iblis senantiasa mencari celah untuk menjatuhkan para pemimpin gereja ke dalam jerat iblis.

Apakah kita sudah mendoakan para pemimpin gereja kita?

Apabila ada pemimpin gereja yang jatuh, seharusnya setiap jemaat menjadi sedih. Karena tanggung jawab untuk menyatukan, menguatkan, mendukung para pemimpin gereja letaknya pada kita semua, bersama-sama.

Iblis memang kuat dan licik, tetapi Tuhan kita jauh lebih berkuasa! Oleh karena itu, mari kita saling mendoakan, khususnya kita doakan sesama jemaat kita yang ada dalam posisi kepemimpinan.

4. Doakan bagi kesehatan fisik dan mentalnya.

Melayani Tuhan dalam gereja-Nya tentu membutuhkan banyak tenaga. Setiap ada pelayanan yang harus dilakukan, para pemimpin harus siap sedia, kadang mengorbankan waktu, keluarga, bahkan sering kali kesehatannya. Walaupun tidak ada yang kebal dari sakit atau kecelakaan, kita perlu mendoakan bagi kesehatan dan perlindungan para pemimpin kita.

Kita perlu juga mendoakan kesehatan mentalnya. Para pemimpin gereja, apapun posisi yang dipegangnya, harus berhubungan dengan berbagai macam kepribadian yang berbeda-beda. Terkadang hal tersebut dapat menimbulkan ketegangan emosi apabila terjadi ketidak-cocokan karakter. Belum juga pergumulan mengenai harapan dan tuntutan yang dimiliki oleh setiap pemimpin pada posisinya.

Kita perlu mendoakan bagi kesehatan fisik dan mental (emosi) bagi para pemimpin gereja. Doakan agar Tuhan segarkan kita semua.

Sebagai sesama anggota gereja, kita harus saling mendoakan. Pemimpin mendoakan yang dipimpinnya, kita yang dipimpin mendoakan pemimpin kita. Hubungan timbal balik dalam satu keluarga, keluarga yang berdoa, akan menghasilkan hasil yang luar biasa bagi Kristus.

Pemimpin Mendoakan Yang Dipimpinnya:

Sama halnya dengan pembahasan di atas, para pemimpin gereja perlu mendoakan setiap orang yang berada di bawah pimpinannya, termasuk para guru SM, PA, Persekutuan perlu mendoakan murid-murid dan para binaannya. Mengapa?

Mungkin terdengar seperti hal aneh, apabila pemimpin tidak mendoakan yang dipimpinnya atau guru SM tidak mendoakan murid-muridnya. Akan tetapi sering kali itu terjadi. Sering kali sebagai pemimpin kita disibukkan dengan kegiatan, perencanaan, evaluasi, hasil, sampai-sampai kita lupa untuk mendoakan orang-orang yang kita pimpin.

Pemimpin mengalami semua “pergumulan” yang dibahas di atas, SAMA HALNYA, orang-orang yang kita pimpin dan kita ajar, JUGA mengalami pergumulan yang sama.

Oleh karena itu, PENTING sekali bagi pemimpin rohani, untuk mendoakan orang-orang yang dipimpinnya dan diajarnya, atau orang-orang yang akan berhubungan dengan pelayanannya, agar mereka pun mengalami perlindungan, penguatan, penyediaan, dan kesehatan fisik dan mentalnya.

Mari sebagai sesama jemaat Tuhan yang bergabung di dalam gereja Tuhan, yaitu Gereja Baptis Pertama, mari kita saling mendoakan: Pemimpin mendoakan yang dipimpin, yang dipimpin mendoakan yang memimpinnya, dan mari kita tidak jemu-jemu mendoakan satu dengan yang lainnya.

TANGGAPAN







Janji Saya:

Saya berjanji mendoakan Gembala Sidang saya, para pendeta, para ketua panitia perancang, para ketua komisi-komis, para ketua organisasi, ketua Sekolah Minggu, para koordinator Sekolah Minggu, guru-guru Sekolah Minggu, dan para pemimpin gereja lainnya. Saya berjanji untuk mendoakan Saudara-Saudara seiman yang saya pimpin, setiap jemaat, murid, komisi, guru-guru Sekolah Minggu, para koordinator Sekolah Minggu, anggota KPKB, PA, peserta Paduan Suara, WL, Singers dan yang lainnya. Saya berjanji untuk berdoa agar Tuhan memberikan pimpinan, pertolongan bagi diri dan keluarganya, perlindungan dari yang jahat, dan kesehatan bagi fisik dan mentalnya.
